LAPORAN AKHIR KEGIATAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

"KKN Kampus Berdampak, Sauyunan"
Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh,
dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan

DESA SUKAPURA, KECAMATAN WADO,
KABUPATEN SUMEDANG

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS DI SUMEDANG

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Akhir Kegiatan Kuliah Kerja Nyata "KKN Kampus Berdampak, Sauyunan" Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2025/2026 ini, disusun oleh:

No	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI
1	Reza Ahmad Setiawan	2302858	S1 Pendidikan Jasmani
2	Jasella Kartika Aryadi	2307077	S1 Keperawatan
3	Septiana Zahroh As'ari Utomo	2309219	S1 Pendidikan Jasmani
4	Nazwa Khoirunnisa	2300065	S1 Keperawatan
5	Rosyiana Putri Lestari	2311622	S1 Keperawatan
6	Leni Hidayah	2300921	Industri Pariwisata
7	Muhammad Afrizal Suhenda Putra	2311571	S1 Pendidikan Jasmani
8	Alisha Deshintya Suryaningrum	2307289	Industri Pariwisata
9	Rodian Firdaus	2301986	Industri Pariwisata
10	Mahadewi Cahya Putri Wijaya	2304917	Industri Pariwisata
11	Salwa Tri Aulia	2311622	S1 Keperawatan
12	Novita Alisya Putri	2309512	Industri Pariwisata

Telah dilaksanakan di Desa Sukapura Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang telah diperiksa dan disetujui pada tanggal bulan tahun 2026.

Ketua KKN 25 Sukapura,

Reza Ahmad Setiawan
NIM : 2302858

Sekretaris,

Leni Hidayah
NIM : 2300921

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Delli Yuliana Rahmat, M.Kep
NIP : 920200119840715201

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia Kelompok 25 di Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 25 Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengusung tema "KKN Kampus Berdampak Sauyunan, Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan." Laporan ini memuat rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa KKN, mulai dari identifikasi kondisi dan potensi wilayah, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, hingga hasil, capaian, dampak, serta rekomendasi sebagai bentuk kontribusi mahasiswa kepada masyarakat Desa Sukapura.

Penyusunan laporan akhir ini didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta pengalaman selama pelaksanaan KKN. Diharapkan laporan ini dapat menjadi dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKN sekaligus memberikan informasi mengenai berbagai program yang telah dilaksanakan, capaian yang diperoleh, serta rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa, masyarakat, maupun pelaksanaan KKN pada masa yang akan datang.

Dalam proses pelaksanaan KKN maupun penyusunan laporan akhir ini, kami memperoleh dukungan, bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Delli Yuliana Rahmat, M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan laporan akhir.

2. Bapak Dahman Rukmana selaku Kepala Desa Sukapura yang telah memberikan izin, arahan, dukungan, serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sukapura.
3. Seluruh perangkat Pemerintah Desa Sukapura yang telah memberikan informasi, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan program KKN.
4. Seluruh masyarakat Desa Sukapura yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang telah dilaksanakan.
5. Seluruh mitra, lembaga, serta pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Seluruh anggota Kelompok 25 KKN Universitas Pendidikan Indonesia yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan menunjukkan dedikasi dalam merencanakan, melaksanakan, serta menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan KKN hingga penyusunan laporan akhir ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Pendidikan Indonesia, Pemerintah Desa Sukapura, masyarakat, serta berbagai pihak yang membutuhkan sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan sekaligus referensi dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

Sumedang, 2026

Kelompok 25 KKN UPI

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Program Kerja 19
Tabel 2. 2 Program Kerja yang Dilaksanakan..... 20
Tabel 2. 3 Realisasi Program Kerja..... 22
Tabel 2. 4 Luaran Program KKN 24

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR GAMBAR ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR TABEL 5
DAFTAR ISI 6
BAB I PENDAHULUAN 8
1.1 Latar Belakang 8
1.2 Tujuan Kegiatan 9
1.2.1 Tujuan Umum 9
1.2.2. Tujuan Khusus 10
1.3 Profil Wilayah Desa 10
1.4 Analisis Permasalahan 13
1.4.1 Permasalahan Bidang Lingkungan 13
1.4.2 Permasalahan Bidang Pendidikan dan Perkembangan Anak 14
1.4.3 Permasalahan Bidang Kesehatan 15
1.4.4 Permasalahan Bidang Ekonomi dan UMKM 16
1.4.5 Permasalahan Bidang Sosial dan Olahraga 17
BAB II PROGRAM KERJA 18
2.1 Perencanaan Program Kerja 18
2.2 Program Kerja yang Dilaksanakan 20
2.3 Pelaksanaan dan Realisasi Program 22
2.4 Luaran Program 24
2.4.1 Profil Desa 25
2.4.2 Berita Media 25
2.4.3 Artikel Ilmiah 26
2.4.4 Visual Story/Video 26
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 28

3.1 Hasil Pelaksanaan Program 28
3.2 Capaian Program 31
3.3 Dampak Program 33
3.4 Faktor Pendukung dan Kendala 34
3.4.1 Faktor Pendukung 34
3.4.2 Kendala atau Hambatan 35
3.5 Evaluasi Program 36
BAB IV PENUTUP 38
4.1 Kesimpulan 38
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut 39
LAMPIRAN-LAMPIRAN 41

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman akademik dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membantu masyarakat mengidentifikasi permasalahan, mengoptimalkan potensi daerah, serta merancang solusi yang berkelanjutan.

Pada Tahun Akademik 2025/2026, Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan KKN Kampus Berdampak dengan konsep **"Sauyunan"**, yaitu semangat kebersamaan, gotong royong, dan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, serta berbagai pemangku kepentingan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Program ini berorientasi pada penguatan masyarakat yang sehat, aktif, tangguh, dan berdaya saing berbasis potensi kewilayahan.

Kelompok KKN ditempatkan di Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang**.** Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi bersama pemerintah desa, Desa Sukapura memiliki struktur pemerintahan desa yang terdiri atas beberapa wilayah RT dan RW serta didukung oleh potensi sumber daya alam dan berbagai kegiatan usaha masyarakat. Keberadaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu potensi ekonomi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi produk, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital.

Di sisi lain, desa masih menghadapi beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian bersama. Salah satu isu yang menjadi perhatian pemerintah desa adalah masih adanya kasus stunting pada anak. Permasalahan stunting tidak hanya berdampak pada kondisi kesehatan anak, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan

upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan mengenai gizi, kesehatan keluarga, serta pola hidup bersih dan sehat.

Selain isu kesehatan, potensi sumber daya alam dan UMKM yang dimiliki Desa Sukapura juga perlu dioptimalkan agar mampu memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat. Pengembangan potensi desa melalui pemetaan sumber daya, promosi, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penguatan kolaborasi menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Indonesia berupaya merancang berbagai program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Desa Sukapura. Program-program yang dirancang diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat, pengembangan potensi ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan kapasitas desa melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan terjalin sinergi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mewujudkan Desa Sukapura yang sehat, mandiri, tangguh, dan berdaya saing. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, serta kepedulian sosial dalam menghadapi berbagai permasalahan di masyarakat.

1.2 Tujuan Kegiatan

1.2.1 Tujuan Umum

Mewujudkan pemberdayaan masyarakat Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang yang sehat, aktif, tangguh, dan berdaya saing melalui implementasi program KKN Kampus Berdampak "Sauyunan" berbasis potensi dan kebutuhan masyarakat secara partisipatif dan berkelanjutan.

1.2.2. Tujuan Khusus

a) Mengidentifikasi potensi, permasalahan, kebutuhan, dan peluang pengembangan masyarakat Desa Sukapura sebagai dasar penyusunan program kerja KKN.
b) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan, gizi, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan dan penanganan stunting.
c) Mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui pemberdayaan dan pendampingan UMKM agar lebih berkembang dan memiliki daya saing.
d) Menggali dan memetakan potensi sumber daya alam serta potensi desa yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
e) Meningkatkan partisipasi dan kapasitas masyarakat dalam mewujudkan lingkungan desa yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.
f) Menyusun data, dokumentasi, dan rekomendasi program yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan di Desa Sukapura.
g) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, bekerja sama dengan masyarakat, serta mengembangkan kepedulian sosial dan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Profil Wilayah Desa

Desa Sukapura merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, desa ini terletak di bagian barat Kecamatan Wado dengan jarak kurang lebih 3 kilometer dari pusat kecamatan. Letaknya yang berbatasan dengan beberapa wilayah di sekitarnya menjadikan Desa Sukapura memiliki posisi yang cukup strategis sebagai salah satu penghubung antarwilayah di Kabupaten Sumedang.

Kondisi geografis tersebut turut memengaruhi aktivitas sosial, ekonomi, serta mobilitas masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan sehari-hari.

Secara administratif, Desa Sukapura memiliki luas wilayah sekitar 443,36 hektare. Wilayah desa didominasi oleh lahan pertanian, perkebunan, serta permukiman penduduk. Topografi desa berupa daerah perbukitan dengan kontur tanah yang bergelombang sehingga sebagian besar masyarakat memanfaatkan lahan untuk kegiatan pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Selain itu, keberadaan Sungai Cimanuk dan Sungai Cigunung menjadi sumber daya alam yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas pertanian maupun kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Dari aspek kependudukan, Desa Sukapura memiliki jumlah penduduk yang tersebar di beberapa dusun dengan karakteristik usia yang beragam. Berdasarkan data Pemerintah Desa Sukapura, hingga tahun 2026 terdapat 1.129 Kepala Keluarga (KK) yang menjadi bagian dari masyarakat desa. Komposisi penduduk yang didominasi oleh usia produktif menjadi potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, maupun penguatan ekonomi lokal.

Mata pencaharian masyarakat Desa Sukapura didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, buruh tani, serta pelaku usaha kecil yang memanfaatkan potensi sumber daya alam di wilayah desa. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang bekerja pada sektor perdagangan, jasa, dan profesi lainnya. Keberagaman mata pencaharian tersebut menunjukkan bahwa Desa Sukapura memiliki potensi ekonomi yang cukup baik, meskipun masih memerlukan upaya pengembangan, khususnya dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan usaha mikro, serta pemanfaatan teknologi digital.

Selain memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, Desa Sukapura juga memiliki kehidupan sosial masyarakat yang cukup aktif. Berbagai kegiatan kemasyarakatan, kelembagaan desa, serta partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong menjadi modal sosial yang mendukung pelaksanaan

program pemberdayaan. Di sisi lain, berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat selama pelaksanaan KKN, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain pengelolaan sampah yang belum optimal, penguatan literasi dan pendidikan, peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, serta pengembangan potensi UMKM berbasis potensi lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, Desa Sukapura memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang melalui kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, perguruan tinggi, serta berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia di Desa Sukapura diarahkan untuk mendukung upaya pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang disusun berdasarkan kebutuhan dan potensi wilayah. Program-program tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Sukapura.

Keberadaan berbagai lembaga kemasyarakatan di Desa Sukapura, seperti Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), PKK, Karang Taruna, Posyandu, serta lembaga pendidikan dan keagamaan, turut berperan dalam mendukung pembangunan desa. Sinergi antar lembaga tersebut menjadi modal penting dalam pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Selama kegiatan KKN berlangsung, mahasiswa menjalin kerja sama dengan pemerintah desa, kader masyarakat, tenaga pendidik, serta tokoh masyarakat sehingga setiap program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak.

Kondisi wilayah, karakteristik masyarakat, serta potensi yang dimiliki Desa Sukapura menjadi dasar dalam penyusunan program kerja Kuliah Kerja Nyata. Melalui proses observasi, identifikasi kebutuhan, dan diskusi bersama masyarakat, program-program yang dirancang diharapkan mampu menjawab berbagai permasalahan yang ada sekaligus mengoptimalkan potensi desa. Dengan demikian, pelaksanaan KKN tidak hanya menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana kolaborasi dalam mendukung pembangunan

Desa Sukapura yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

1.4 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Desa Sukapura, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan olahraga. Hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa setiap wilayah di Desa Sukapura memiliki karakteristik, potensi, serta permasalahan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di masing-masing bidang agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dan permasalahan yang dihadapi dapat ditangani secara bertahap.

1.4.1 Permasalahan Bidang Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi di Desa Sukapura, salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah terkait dengan pengelolaan sampah. Kondisi pengelolaan sampah di setiap dusun belum sepenuhnya merata. Beberapa wilayah telah memiliki upaya pengelolaan sampah secara mandiri, sementara wilayah lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengelola dan membuang sampah. Hasil observasi terhadap tempat pembuangan sampah di Dusun Nyalindung juga menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Desa Sukapura tidak hanya membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga perlu didukung dengan peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pemilahan, pengurangan, dan pengelolaan sampah. Upaya pengelolaan sampah juga perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sejak dari tingkat rumah tangga hingga lingkungan dusun. Selain itu, diperlukan pendekatan edukatif dan kreatif agar masyarakat, khususnya anak-anak, dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sejak dini serta mengenali bahwa

beberapa jenis sampah atau bahan yang ada di sekitar dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang bernilai.

1.4.2 Permasalahan Bidang Pendidikan dan Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas pendidikan di Desa Sukapura telah tersebar di beberapa dusun. Dusun Kisepat memiliki satu SD, dua TK, dan satu SMP, sedangkan Dusun Nyalindung dan Dusun Lamuniser masing-masing memiliki satu SD. Keberadaan fasilitas pendidikan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung akses pendidikan bagi masyarakat.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pendidik, masih ditemukan berbagai kesulitan dan hambatan masyarakat dalam bidang pendidikan, termasuk berkaitan dengan akses anak-anak menuju sekolah dan kondisi anak yang sedang menempuh pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek pendidikan di Desa Sukapura tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas sekolah, tetapi juga mencakup aksesibilitas dan keberlanjutan pendidikan anak.

Di samping pendidikan formal, anak-anak juga membutuhkan ruang untuk mengembangkan kemampuan lain, seperti komunikasi, kreativitas, keberanian, dan kemampuan bersosialisasi. Kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung perkembangan kemampuan tersebut. Pengembangan keterampilan anak juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang menggabungkan unsur edukasi dan kreativitas sehingga proses belajar tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi anak.

Selain itu, lingkungan sosial anak juga perlu mendapatkan perhatian. Interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah maupun pergaulan sehari-hari dapat memunculkan berbagai permasalahan sosial, salah satunya adalah perundungan atau bullying. Kurangnya pemahaman mengenai bentuk, dampak, dan cara mencegah bullying dapat menyebabkan perilaku tersebut sulit dikenali atau bahkan dianggap sebagai hal yang biasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk

meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya menciptakan lingkungan pertemanan yang aman, saling menghargai, dan bebas dari tindakan perundungan.

1.4.3 Permasalahan Bidang Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Poskesdes dan observasi pada kegiatan posyandu, diketahui bahwa pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Sukapura telah didukung oleh kegiatan posyandu yang terdapat di beberapa dusun, yaitu Posyandu Tanjung 1 di Dusun Kisepat, Posyandu Tanjung 2 di Dusun Nyalindung, dan Posyandu Tanjung 3 di Dusun Lamuniser. Kegiatan posyandu menjadi salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang penting dalam mendukung pemantauan kesehatan ibu dan anak.

Meskipun kegiatan pelayanan kesehatan telah berjalan, masih terdapat permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian dan upaya pencegahan secara berkelanjutan. Salah satunya adalah stunting yang masih menjadi salah satu perhatian di Desa Sukapura. Meskipun terdapat penurunan kondisi stunting, pencegahan tetap perlu dilakukan melalui peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi, kesehatan ibu dan anak, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Upaya tersebut membutuhkan keterlibatan berbagai pihak agar pencegahan stunting dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Selain kesehatan ibu dan anak, kesehatan remaja juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Remaja putri membutuhkan pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi, terutama dalam menghadapi masa pubertas dan berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh. Kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan remaja memperoleh informasi yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang sesuai dengan usia dan kebutuhan remaja agar mereka mampu memahami serta menjaga kesehatan reproduksi dengan baik.

Permasalahan lain yang ditemukan berkaitan dengan penanganan cedera. Desa Sukapura memiliki aktivitas olahraga masyarakat yang cukup aktif, khususnya kegiatan voli dan senam pagi bersama yang dilakukan secara rutin di

beberapa dusun. Tingginya aktivitas olahraga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya cedera ringan maupun cedera lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengetahuan dasar mengenai pertolongan pertama dan penanganan cedera agar masyarakat dapat memberikan tindakan awal yang tepat sebelum memperoleh penanganan lebih lanjut dari tenaga medis.

1.4.4 Permasalahan Bidang Ekonomi dan UMKM

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Desa Sukapura memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, sementara sebagian lainnya bekerja sebagai buruh tani, pedagang, dan pelaku usaha. Selain sektor pertanian, terdapat berbagai UMKM yang menghasilkan produk lokal, seperti produk tani Metrok di Dusun Kisepat, opak, ranginang, donat, dan ulen di Dusun Nyalindung, serta Kelompok Gula Gumelis di Dusun Lamuniser.

Keberagaman produk tersebut menunjukkan bahwa Desa Sukapura memiliki potensi UMKM yang dapat dikembangkan menjadi salah satu kekuatan ekonomi masyarakat. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM, masih terdapat beberapa hambatan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Hambatan tersebut meliputi aspek pemasaran, branding, pengemasan, dan pemanfaatan teknologi digital. Sebagian pelaku usaha masih mengandalkan pemasaran secara konvensional sehingga jangkauan konsumen masih terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UMKM di Desa Sukapura membutuhkan peningkatan kapasitas pelaku usaha, khususnya dalam hal pemahaman mengenai branding produk, pengemasan yang menarik, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Selain pemberian pengetahuan, pelaku UMKM juga membutuhkan pendampingan yang bersifat praktis dan berkelanjutan agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara langsung sesuai dengan kondisi masing-masing usaha.

1.4.5 Permasalahan Bidang Sosial dan Olahraga

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat Desa Sukapura memiliki potensi kegiatan sosial dan olahraga yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya lapangan voli yang masih aktif digunakan oleh masyarakat di Dusun Nyalindung dan Dusun Lamuniser. Kegiatan voli yang dilakukan pada sore hari diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga lapangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana olahraga, tetapi juga menjadi ruang interaksi dan berkumpulnya masyarakat. Kegiatan senam pagi rutin juga dilaksanakan oleh berbagai kalangan namun paling banyak diikuti oleh ibu-ibu.

Keaktifan masyarakat dalam kegiatan olahraga menunjukkan adanya potensi yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, mempererat hubungan antarwarga, serta membangun rasa kebersamaan. Kegiatan olahraga yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat juga dapat menjadi ruang interaksi sosial yang positif dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan bersama.

Di sisi lain, berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa dan kepala dusun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang mampu menjadi wadah interaksi masyarakat sekaligus memanfaatkan potensi yang sudah tersedia di desa. Pengembangan kegiatan berbasis olahraga dan kebersamaan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial di tingkat dusun maupun desa.

BAB II
PROGRAM KERJA

2.1 Perencanaan Program Kerja

Perencanaan program kerja merupakan tahapan awal yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyusunan program diawali dengan kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat, serta identifikasi potensi dan permasalahan yang terdapat di Desa Sukapura. Meskipun waktu observasi yang dimiliki relatif terbatas, proses tersebut memberikan gambaran awal mengenai kondisi desa sehingga menjadi dasar dalam penyusunan program kerja yang selaras dengan tema KKN dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi awal tersebut, Kelompok 25 menyusun berbagai program kerja yang diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimiliki Desa Sukapura. Namun, seiring dengan berlangsungnya kegiatan KKN, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan. Hal tersebut menyebabkan beberapa program mengalami penyesuaian, baik dari segi teknis pelaksanaan, sasaran, maupun bentuk kegiatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi yang dihadapi selama pelaksanaan KKN.

Tahap perencanaan juga melibatkan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa Sukapura, serta berbagai pihak terkait untuk memperoleh masukan dan memastikan bahwa program yang dirancang dapat dilaksanakan secara efektif. Dengan adanya proses koordinasi dan evaluasi secara berkelanjutan, setiap program kerja dapat disesuaikan dengan dinamika di lapangan tanpa mengurangi tujuan utama kegiatan, yaitu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Sukapura.

Tabel 2. 1 Rencana Program Kerja

NO	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Program Kerja	Sasaran
Program Kerja Kelompok				
1	Belajar dan Bermain Ceria (SDGs 4)	Proses belajar mengajar dan bermain bersama dengan tujuan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan	Kelompok	Anak-Anak
2	Edukasi Zero Waste (Ecoprinting) (SDGs 4 dan 12)	Mengedukasi dan kreatifitas pengelolaan sampah organik dengan membuat suatu karya yang bernilai	Kelompok	Anak-anak dan Remaja
3	Pemetaan lokasi desa (Story Board/Papan Informasi)	Pembuatan dengan lokasi desa beserta isi potensi, fasilitas dan umkm bertujuan memudahkan pendatang mengetahui letak lokasi.	Kelompok	Seluruh Warga Desa
Program Kerja Industri Pariwisata				
1	Branding UMKM (Logo, Packaging, Promosi Digital (SDGs 1, 8 dan 17)	Membantu pelaku UMKM dalam mengelola dan mempromosikan barang nya sebagai daya saing	Industri Pariwisata	Pelaku UMKM dan Umum
2	Pelatihan Public Speaking Guiding dan Potensi Desa	Membantu kepercayaan diri untuk menjual diri lebih baik dan menjual hasil keindahan alam	Industri Pariwisata	Remaja, Karang Taruna/ Umum
Program Kerja Pendidikan Jasmani				
1	Senam Sehat dan penanganan utama Cidera (SDGs 3)	Kegiatan sehat yang mampu menciptakan dan mengajak menjaga pola hidup lebih bugar dan bermanfaat	Pendidikan Jasmani	Seluruh Warga Desa
2	Pelatihan Potensi Anak-anak dan Remaja	Membantu dan melatih daya potensi kegiatan olahraga yang di minati oleh anak-anak atau remaja desa	Pendidikan Jasmani	Anak-anak dan Remaja
Program Kerja Keperawatan				
1	Penyuluhan Stunting dan kesehatan ibu hamil	Membantu tim kesehatan menjalankan pencegahan stunting dan menjaga kehamilan yang sehat	Keperawatan	Ibu-ibu
2	Deteksi Dini Diabetes dan Orang Tua	Membantu memahami bahayanya diabetes dan membantu cara penyegahannya	Keperawatan	Orang Tua

2.2 Program Kerja yang Dilaksanakan

Pelaksanaan program kerja merupakan tahap implementasi dari seluruh rencana kegiatan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Setiap program dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan pemerintah desa, mitra, serta masyarakat sebagai bentuk kolaborasi dalam mewujudkan tujuan program. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyesuaikan kondisi lapangan, karakteristik sasaran, serta jadwal yang telah disepakati bersama. Pada subbab ini dijelaskan proses pelaksanaan masing-masing program kerja, mulai dari tujuan, sasaran, metode, hingga tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa KKN.

Tabel 2. 2 Program Kerja yang Dilaksanakan

NO	Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Jadwal	Mitra
1	Menuju Sukapura Zero Waste	Membantu mengasah kreatifitas anak-anak dan membantu anak-anak untuk mengetahui tentang pemilihan sampah	Anak-Anak Sekolah Dasar (SD) Dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Mengedukasi dan membantu anak-anak	Kamis, 02 Juli 2026	
2	*English Conversation and Mosaic*	Membantu mengisi luang waktu libur untuk belajar kosa kata baru dari bahasa inggris dan praktik kreatifitas anak tentang mosaic	Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)	Mengedukasi	Kamis, 9 Juli 2026	
3	Penanganan Pertama Cedera	Meningkatkan keterampilan sasaran dalam memberikan pertolongan pertama pada cedera olahraga/sehari-hari	Masyarakat Desa Sukapura	Penyuluhan dan simulasi/praktik langsung	Minggu, 5 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	BKKBN Desa Sukapura
4	Event Senam, Lomba Seru dan Doorprize serta Penayangan After Movie	Meningkatkan kebersamaan dan mempererat silaturahmi antarwarga Desa Sukapura.	Masyarakat Desa Sukapura	Lomba dan pembagian doorprize	Minggu, 26 Juli 2026	Perangkat Desa Sukapura
5	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi	Meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai	Remaja Putri (Sd Kelas 4&5 - SMP)	Penyuluhan, pemaparan	Minggu, 12 Juli 2026	Posrem Desa Sukapura

NO	Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Jadwal	Mitra
	Remaja Putri dan Pencegahan penyakit menular seksual.	kesehatan reproduksi,perubahan pada masa pubertas, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, serta pencegahan penyakit menular seksual.		materi, dandiskusi		
6	Kolaborasi dengan Puskesmas Mengenai Cegah Stunting	Mendukung Upaya pencegahan stunting melalui pemberian media edukasi(buku saku), alat ukur (metline) dan maknan tambahan bergizi (puding daun kelor)	Ibu hamil, Ibu balita, Kader Posyandu Desa Sukapura	Pembagian Buku Saku cegah stunting	Senin, 13 Juli 2026	Posyandu
7	BrandRise UMKM, Go Digital	Bertujuan membantu para pelaku UMKM untuk pembuatan logo, branding dan Media sosial	Pelaku UMKM, Remaja dan Umum	Mengedukasi dan membantu para pelaku UMKM	Minggu, 12 Juli 2026	Pelaku UMKM Desa Sukapura
8	Pendampingan UMKM	Membantu pelaku UMKM (homemade) untuk membrandingkan seperti logo, packaging dan media sosial	Pelaku usaha (Homemade)	Mengedukasi dan membantu Pelaku UMKM	Sabtu, 4 Juli 2026	Pelaku UMKM
9	Rocket Stove dan Tempat Sampah Fasilitas Umum	Membantu dan mendukung kegiatan luar ruangan dan menyediakan sarana pembakaran sampah yang minim asap	Umum	Partisipatif	Rabu, 22 Juli 2026	Perangkat Desa
10	Sosialisasi “Stop Bullying”	Membangun kesadaran kepada anak-anak sejak dini jenis-jenis perundundungan (fisik, sosial, verbal) dan dampak dari bullying	Anak-Anak Sekolah Dasar (SD) MI Nyalindung dan SD Nyalindung	Mengedukasi	Selasa, 14 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	MI Nyalindung dan SD Nyalindung

2.3 Pelaksanaan dan Realisasi Program

Tabel 2. 3 Realisasi Program Kerja

NO	Nama Program	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Output
1	Menuju Sukapura Zero Waste	Kamis, 02 Juli 2026	58 orang	Peserta dapat mengetahui pemilihan sampah (Organik, Non-Organik dan B3) serta Praktik Ecoprinting
2	English Conversation and Mosaic	Kamis, 9 Juli 2026	42 orang	Peserta dapat mengetahui kosa kata baru "bahsa inggris" melalui program kerja belajar dan bermain ceria "English Conversation"
3	Penanganan Pertama Cedera	Minggu, 5 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	30 orang	Masyarakat dapat mengetahui dan bisa mempraktekkan penanganan pertama pada cedera ringan
4	Event Senam, Lomba Seru dan Doorprize	Minggu, 26 Juli 2026	200 orang	Terjalinnya kebersamaan dan silaturahmi yang lebih erat antarwarga Desa Sukapura melalui kegiatan senam pagi dan perlombaan bersama, serta terciptanya interaksi positif dan rasa kekeluargaan di antara masyarakat.
5	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri dan Pencegahan penyakit menular seksual.	Minggu, 12 Juli 2026	29 orang	Peserta dapat Memahami mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit menular seksual. peserta sangat aktif dan banyak bertanya tentang materi yang sudah diberikan.
6	Kolaborasi dengan Puskesmas Mengenai Cegah Stunting	Senin, 13 Juli 2026	46 orang	Peserta menerima pembagian buku saku, alat ukur balita, dan puding daun kelor

NO	Nama Program	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Output
				dengan antusias dan memahami mengenai stunting tsb.
7	BrandRise UMKM, Go Digital	Minggu, 12 Juli 2026	15 orang	Para pelaku dapat mengetahui branding produknya masing-masing.
8	Pendampingan UMKM	Sabtu, 4 Juli 2026	3 orang	Beberapa UMKM terbantu dengan adanya pembuatan Logo, Branding dan media sosial
9	Rocket Stove dan Tempat Sampah Fasilitas Umum	Rabu, 22 Juli 2026	7 Perangkat Desa	Membantu masyarakat umum untuk pengelolaan sampah yang efisien dan minim asap
10	Sosialisasi "Stop Bullying"	Selasa, 14 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	90 orang	Mencegah kekerasan antar siswa sejak dini dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman

Setiap kegiatan dilaksanakan secara bertahap melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Sukapura, mitra, serta masyarakat sebagai bentuk kolaborasi dalam mewujudkan tujuan program. Selama proses pelaksanaan, mahasiswa terus melakukan evaluasi terhadap kondisi di lapangan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa program kerja yang mengalami penyesuaian dari rencana awal. Hal tersebut disebabkan karena hasil observasi awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKN belum sepenuhnya menggambarkan kondisi nyata, potensi, maupun kebutuhan masyarakat Desa Sukapura. Setelah mahasiswa terlibat secara langsung di tengah masyarakat selama masa KKN, diperoleh berbagai informasi dan kondisi baru yang menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian terhadap beberapa program, baik dari segi bentuk kegiatan, metode pelaksanaan, sasaran, maupun waktu pelaksanaannya.

Meskipun terdapat penyesuaian terhadap perencanaan awal, perubahan tersebut dilakukan tanpa mengurangi tujuan utama dari program kerja yang telah disusun. Penyesuaian justru menjadi bentuk adaptasi mahasiswa terhadap dinamika di lapangan agar setiap program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran, relevan, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat Desa Sukapura.

Secara keseluruhan, seluruh program kerja Kelompok 25 berhasil direalisasikan dengan baik selama 40 hari pelaksanaan KKN. Setiap program dapat dilaksanakan sesuai dengan hasil penyesuaian yang telah disepakati bersama pemerintah desa dan masyarakat. Keberhasilan tersebut didukung oleh kerja sama yang baik antara mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa Sukapura, mitra, serta partisipasi aktif masyarakat sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2.4 Luaran Program

Selain melaksanakan berbagai program pengabdian kepada masyarakat, Kelompok 25 juga menghasilkan sejumlah luaran sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik serta dokumentasi hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Luaran tersebut merupakan hasil nyata yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa, masyarakat, perguruan tinggi, maupun pihak terkait sebagai media informasi, publikasi, dan referensi dalam pengembangan Desa Sukapura.

Berbagai luaran yang dihasilkan meliputi dokumen Profil Desa Sukapura, publikasi berita massa yang telah tayang pada media daring Kumparan, artikel ilmiah yang telah disubmit ke jurnal, serta video atau *visual story* yang mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan KKN. Luaran tersebut diharapkan tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan sebagai sumber informasi dan media diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. 4 Luaran Program KKN

NO	Jenis Luaran	Jumlah	Status
1	Profil Desa	1	Selesai

2	Berita Media	3	Telah Tayang
3	Artikel Ilmiah	1	Telah Submit
4	Visual Story/Video	1	Selesai

2.4.1 Profil Desa

Salah satu luaran utama yang dihasilkan oleh Kelompok 25 Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia adalah dokumen Profil Desa Sukapura. Dokumen ini disusun berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, pengumpulan data sekunder, serta identifikasi kondisi aktual masyarakat selama pelaksanaan KKN. Profil desa memuat informasi mengenai kondisi geografis, demografis, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, kelembagaan, potensi, serta permasalahan yang terdapat di Desa Sukapura.

Penyusunan profil desa bertujuan untuk menyediakan sumber informasi yang komprehensif mengenai kondisi Desa Sukapura sekaligus menjadi dokumen pendukung bagi pemerintah desa dalam proses perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan. Selain itu, dokumen ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi berbagai pihak, termasuk masyarakat, mahasiswa, maupun instansi lain yang memerlukan informasi mengenai Desa Sukapura.

2.4.2 Berita Media

Sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan kepada masyarakat luas, Kelompok 25 juga menghasilkan luaran berupa publikasi berita massa dengan judul:

a) *“KKN UPI Sumedang Ajak Anak Sukapura Kenal Sampah & Ecoprinting"*
b) *“KKN Kelompok 25 UPI Sumedang Angkat Potensi UMKM Gula Gumeulis Dusun Lamuniser”*
c) *“KKN UPI Sumedang Ciptakan Liburan Edukatif Lewat English & Mosaic”*

Berita tersebut telah dipublikasikan melalui media daring Kumparan pada tanggal 12 Juli 2026 sehingga informasi mengenai pelaksanaan program KKN dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Berita ini memuat informasi mengenai pelaksanaan program-program KKN, tujuan kegiatan, partisipasi masyarakat, serta

berbagai capaian yang berhasil diperoleh selama kegiatan pengabdian di Desa Sukapura.

Publikasi berita massa bertujuan untuk memperluas penyebaran informasi mengenai kegiatan KKN sekaligus meningkatkan eksposur terhadap berbagai program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan. Melalui publikasi tersebut diharapkan masyarakat luas dapat mengetahui kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Sukapura.

2.4.3 Artikel Ilmiah

Luaran akademik lainnya yang dihasilkan adalah penyusunan artikel ilmiah dengan judul *"Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Siswa Sekolah Menegah Pertama Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja"*. Artikel ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan salah satu program kerja unggulan selama kegiatan KKN dengan mengacu pada kaidah penulisan ilmiah. Artikel memuat latar belakang, metode pelaksanaan kegiatan, hasil yang diperoleh, pembahasan, serta kesimpulan dari program yang telah dilaksanakan. Artikel tersebut telah disubmit ke Jurnal *Dedicated : Journal of Comunity Service* (Pengabdian kepada Masyarakat) sebagai salah satu bentuk luaran ilmiah dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Penyusunan artikel jurnal bertujuan untuk mendokumentasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk karya ilmiah serta menjadi media diseminasi pengetahuan kepada kalangan akademisi maupun praktisi. Artikel tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis potensi kewilayahan.

2.4.4 Visual Story/Video

Kelompok 25 juga menghasilkan luaran berupa Video/Visual Story dengan judul "After Movie : Rekam Jejak Sukapura" sebagai media dokumentasi sekaligus publikasi digital kegiatan KKN. Video ini menampilkan rangkaian pelaksanaan program kerja, keterlibatan masyarakat, proses kegiatan di lapangan, serta berbagai hasil yang telah dicapai selama masa pengabdian di Desa Sukapura.

Pembuatan video atau visual story bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai pelaksanaan KKN dalam bentuk media audiovisual yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, video tersebut juga menjadi media publikasi yang dapat memperkenalkan berbagai potensi Desa Sukapura serta menggambarkan dampak positif dari pelaksanaan program-program KKN.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia Kelompok 25 di Desa Sukapura dilaksanakan melalui serangkaian program kerja yang disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta identifikasi kebutuhan masyarakat selama tahap persiapan KKN. Program-program yang dirancang berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti pemerintah desa, tenaga pendidik, kader kesehatan, pelaku UMKM, pemuda, serta masyarakat umum. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan setiap program sekaligus menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Sukapura.

Secara umum, seluruh program kerja yang telah direncanakan berhasil direalisasikan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kondisi lapangan, karakteristik sasaran, serta ketersediaan waktu masyarakat. Selama proses pelaksanaan, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendampingi masyarakat dalam memahami materi, mempraktikkan keterampilan baru, serta berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi. Pendekatan partisipatif tersebut menjadikan masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Pada bidang lingkungan, pelaksanaan program *Menuju Sukapura Zero Waste* dan praktik ecoprinting memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Peserta memperoleh edukasi mengenai klasifikasi sampah organik, anorganik, dan B3, serta diperkenalkan dengan konsep pengurangan sampah melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle*). Selain penyampaian materi,

peserta juga mengikuti praktik ecoprinting sebagai bentuk pemanfaatan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar menjadi produk kreatif dan bernilai guna. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang bersifat aplikatif sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program lingkungan juga diperkuat melalui penyediaan fasilitas berupa Rocket Stove dan tempat sampah untuk fasilitas umum. Penyediaan sarana tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien di lingkungan desa. Rocket Stove diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai teknologi sederhana yang menghasilkan pembakaran lebih optimal dengan penggunaan bahan bakar yang lebih hemat dan minim asap, sedangkan tempat sampah yang disediakan menjadi sarana pendukung dalam membiasakan masyarakat melakukan pemilahan sampah sejak dari lingkungan sekitar.

Dalam bidang pendidikan, program *English Conversation and Mosaic* dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris sekaligus mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif. Peserta dikenalkan pada berbagai kosakata sederhana melalui permainan edukatif, diskusi, serta praktik percakapan singkat yang disesuaikan dengan usia mereka. Selain itu, kegiatan membuat mozaik memberikan ruang bagi peserta untuk melatih kreativitas, ketelitian, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Kombinasi antara pembelajaran bahasa dan aktivitas kreatif membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Selain penguatan kemampuan akademik, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi *Stop Bullying* yang bertujuan menanamkan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan bagi korban maupun pelaku, serta langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya

perundungan di lingkungan sekolah. Melalui diskusi dan penyampaian materi secara interaktif, peserta diajak untuk memahami pentingnya sikap saling menghormati, empati, dan kepedulian terhadap teman sebaya sebagai bagian dari pembentukan karakter positif.

Pada bidang kesehatan, mahasiswa melaksanakan sosialisasi kesehatan reproduksi remaja putri serta pencegahan penyakit menular seksual. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman remaja mengenai perubahan fisik dan psikologis pada masa pubertas, pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi, serta upaya pencegahan penyakit menular seksual. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang aktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab, sehingga penyampaian materi dapat berlangsung secara komunikatif. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi kesehatan reproduksi masih menjadi kebutuhan yang penting bagi remaja di Desa Sukapura.

Program kesehatan lainnya dilaksanakan melalui kolaborasi bersama Puskesmas dalam kegiatan pencegahan stunting. Kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi mengenai penyebab, dampak, dan upaya pencegahan stunting, tetapi juga disertai dengan pembagian buku saku, alat ukur balita, serta makanan tambahan bergizi. Kolaborasi lintas sektor tersebut menunjukkan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan fasilitas pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Pada bidang ekonomi, program *BrandRise UMKM, Go Digital* dan pendampingan UMKM berhasil memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha mengenai pentingnya identitas merek, desain logo, pengemasan produk, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Pendampingan dilakukan secara langsung sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelaku usaha sehingga beberapa UMKM memperoleh bantuan dalam penyusunan logo, branding, hingga pembuatan media sosial usaha. Program ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pemasaran digital.

Selain program-program tematik tersebut, mahasiswa juga menyelenggarakan kegiatan senam bersama, perlombaan, dan pembagian doorprize sebagai media mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan tersebut berhasil menciptakan suasana yang lebih akrab, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memperkuat nilai gotong royong dan kebersamaan yang menjadi salah satu karakter masyarakat Desa Sukapura. Melalui kegiatan ini, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat juga terjalin dengan lebih baik sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program lainnya.

3.2 Capaian Program

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia Kelompok 25 di Desa Sukapura menghasilkan berbagai capaian yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat direalisasikan dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, mitra, serta masyarakat Desa Sukapura. Capaian tersebut tidak hanya terlihat dari terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan, tetapi juga dari meningkatnya partisipasi masyarakat serta terbentuknya berbagai luaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Pada bidang lingkungan, capaian program ditunjukkan melalui meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle*). Masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai pemilahan sampah, pemanfaatan kembali limbah yang masih memiliki nilai guna, serta pengenalan teknologi sederhana berupa *Rocket Stove* sebagai alternatif pemanfaatan sumber energi yang lebih efisien. Selain itu, penyediaan tempat sampah di fasilitas umum diharapkan mampu mendukung perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Pada bidang pendidikan, program *English Conversation and Mosaic Activity* serta sosialisasi *Stop Bullying* memberikan capaian berupa meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta. Anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, sedangkan sosialisasi mengenai perundungan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan saling menghargai. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa metode pembelajaran partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar.

Pada bidang kesehatan, kegiatan edukasi kesehatan reproduksi remaja putri, pencegahan penyakit menular seksual, serta kolaborasi dalam program pencegahan stunting memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan sejak usia dini. Penyampaian materi yang disertai diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami materi secara lebih mendalam sehingga informasi yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bidang ekonomi, program *BrandRise UMKM, Go Digital* berhasil memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memperkuat identitas usaha melalui penyusunan logo, pengemasan produk, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Pendampingan tersebut menjadi langkah awal dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal sehingga mampu mengikuti perkembangan pemasaran berbasis digital.

Selain capaian program di lapangan, Kelompok 25 juga menghasilkan berbagai luaran sebagai bentuk dokumentasi dan diseminasi hasil kegiatan. Luaran tersebut meliputi penyusunan Profil Desa Sukapura, publikasi berita massa yang telah tayang pada media daring Kumparan, artikel ilmiah yang telah disubmit ke jurnal, serta video atau visual story yang mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan KKN. Berbagai luaran tersebut diharapkan dapat menjadi media informasi, dokumentasi, serta referensi bagi pemerintah desa, masyarakat, maupun pelaksanaan KKN pada periode berikutnya.

3.3 Dampak Program

Pelaksanaan program-program KKN memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Sukapura, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun partisipasi masyarakat. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu yang diangkat dalam program kerja, seperti pengelolaan lingkungan, kesehatan reproduksi, pencegahan stunting, pendidikan karakter, serta pengembangan usaha berbasis digital. Meskipun pelaksanaan program berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, kegiatan yang dilakukan mampu memberikan pengalaman belajar dan wawasan baru bagi masyarakat.

Pada aspek lingkungan, masyarakat mulai memahami pentingnya melakukan pemilahan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Penyediaan fasilitas pendukung berupa tempat sampah dan Rocket Stove juga diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan. Selain memberikan manfaat secara langsung, program ini juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya pengelolaan sampah yang lebih baik di Desa Sukapura.

Dalam bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran yang dikemas secara interaktif mampu meningkatkan minat belajar peserta, khususnya anak-anak usia sekolah. Selain memperoleh pengetahuan baru mengenai bahasa Inggris dan kreativitas melalui kegiatan mosaic, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menghargai sesama melalui sosialisasi pencegahan bullying. Dampak tersebut diharapkan dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik yang lebih percaya diri, kreatif, serta memiliki kepedulian sosial.

Pada bidang kesehatan, edukasi yang diberikan memberikan dampak terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, mencegah penyakit menular seksual, serta memahami upaya pencegahan stunting. Sementara itu, pendampingan UMKM pada bidang ekonomi memberikan motivasi kepada pelaku usaha untuk mulai memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran produk. Dampak tersebut diharapkan dapat

menjadi langkah awal dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal secara berkelanjutan.

Bagi mahasiswa, pelaksanaan KKN juga memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, memecahkan masalah, serta menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di tengah masyarakat. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik maupun agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

3.4 Faktor Pendukung dan Kendala

Pelaksanaan program kerja selama kegiatan KKN tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun proses pelaksanaannya. Secara umum, sebagian besar program dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh berbagai pihak. Namun demikian, selama pelaksanaan kegiatan juga ditemukan beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam merealisasikan seluruh program kerja.

3.4.1 Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan program KKN didukung oleh terjalinnya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan Pemerintah Desa Sukapura, Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat desa, kader kesehatan, tenaga pendidik, pelaku UMKM, serta masyarakat. Dukungan tersebut tercermin dari kemudahan dalam proses koordinasi, penyediaan fasilitas kegiatan, hingga keterlibatan masyarakat dalam setiap program yang dilaksanakan.

Selain itu, antusiasme masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan kegiatan. Masyarakat menunjukkan partisipasi aktif dalam mengikuti berbagai sosialisasi, pelatihan, maupun kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan. Sikap terbuka masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa juga mempermudah proses observasi, pengumpulan data, serta pelaksanaan berbagai program kerja.

Faktor pendukung lainnya adalah kerja sama yang baik antaranggota Kelompok 25. Pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang efektif, serta komitmen dalam menyelesaikan setiap program menjadi modal utama sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun.

3.4.2 Kendala atau Hambatan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Kelompok 25 dalam merealisasikan seluruh program kerja. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan KKN sehingga mahasiswa dituntut untuk mengatur jadwal secara efektif agar seluruh program dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, penyesuaian jadwal dengan aktivitas masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri karena sebagian besar masyarakat memiliki kesibukan bekerja maupun menjalankan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, beberapa kegiatan memerlukan penyesuaian waktu agar tingkat partisipasi masyarakat tetap optimal.

Kendala lain yang cukup berpengaruh adalah keterbatasan pendanaan dalam pelaksanaan program kerja. Beberapa program yang dirancang memerlukan sarana, prasarana, bahan, maupun media pendukung dengan biaya yang relatif besar agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal kepada masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan tim harus melakukan penyesuaian terhadap skala kegiatan, memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara lebih efektif, serta mengutamakan program-program yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa mengurangi esensi dan tujuan kegiatan yang telah direncanakan.

Selain faktor eksternal, pelaksanaan KKN juga menghadapi dinamika internal dalam tim. Perbedaan cara pandang, ide, serta pendekatan dalam menyusun maupun melaksanakan program kerja menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh setiap anggota kelompok. Di samping itu, tingkat tanggung jawab dan pola komunikasi antaranggota yang beragam terkadang menimbulkan perbedaan persepsi dalam proses koordinasi. Namun demikian, setiap permasalahan yang muncul diupayakan untuk diselesaikan melalui musyawarah, komunikasi yang

terbuka, serta pembagian tugas yang lebih jelas sehingga tidak menghambat pelaksanaan program secara keseluruhan.

Meskipun menghadapi berbagai kendala tersebut, seluruh anggota Kelompok 25 berupaya untuk tetap menjaga komitmen, meningkatkan koordinasi, serta saling mendukung dalam menyelesaikan setiap program kerja. Berbagai tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan KKN menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan manajemen program, kerja sama tim, komunikasi interpersonal, serta pengambilan keputusan secara kolaboratif. Dengan demikian, seluruh program kerja tetap dapat diselesaikan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Sukapura.

3.5 Evaluasi Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan seluruh program kerja, secara umum kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 25 telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program-program yang dilaksanakan memperoleh respons positif dari masyarakat serta menghasilkan berbagai luaran yang bermanfaat sebagai bentuk dokumentasi maupun media diseminasi hasil kegiatan.

Meskipun demikian, evaluasi menunjukkan bahwa keberlanjutan program masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya pemerintah desa, lembaga pendidikan, kader masyarakat, serta mitra terkait. Beberapa program, seperti pengelolaan sampah, pendampingan UMKM, dan edukasi kesehatan, memerlukan tindak lanjut agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkesinambungan dan tidak berhenti setelah masa KKN berakhir.

Pelaksanaan KKN juga menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan perencanaan program, komunikasi dengan masyarakat, manajemen waktu, serta kerja sama tim. Pengalaman yang diperoleh selama kegiatan menjadi pembelajaran yang berharga dalam menerapkan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat sekaligus memperkuat kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Desa Sukapura menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, masyarakat, dan berbagai mitra merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan program-program yang telah dilaksanakan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kegiatan serupa pada masa yang akan datang sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia Kelompok 25 di Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang telah dilaksanakan selama 40 hari sesuai dengan ketentuan program KKN Universitas Pendidikan Indonesia. Selama periode tersebut, mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung tema "KKN Kampus Berdampak Sauyunan, Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan." Seluruh rangkaian kegiatan disusun berdasarkan hasil observasi, identifikasi kebutuhan masyarakat, serta potensi yang dimiliki Desa Sukapura sehingga program yang dilaksanakan mampu menjawab berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

Berbagai program kerja yang telah dilaksanakan mencakup bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Program-program tersebut, seperti *Menuju Sukapura Zero Waste*, *English Conversation and Mosaic Activity*, sosialisasi *Stop Bullying*, edukasi kesehatan reproduksi remaja putri, kolaborasi pencegahan stunting, *BrandRise UMKM Go Digital*, serta berbagai kegiatan pemberdayaan lainnya, berhasil terlaksana melalui kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, mitra, dan masyarakat. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi aktif, pelaksanaan KKN juga menghasilkan berbagai luaran berupa Profil Desa Sukapura, publikasi berita massa yang telah tayang di Kumparan, artikel ilmiah yang telah disubmit ke jurnal, video atau *visual story*, serta berbagai media edukasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dokumentasi dan referensi pengembangan desa.

Secara umum, pelaksanaan KKN selama 40 hari memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, memecahkan permasalahan, serta beradaptasi dengan kehidupan bermasyarakat. Di sisi lain,

masyarakat memperoleh tambahan wawasan dan pendampingan melalui berbagai program yang telah dilaksanakan. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, pendanaan, serta dinamika koordinasi internal kelompok, seluruh program kerja dapat diselesaikan dengan baik melalui komunikasi, kerja sama, dan komitmen seluruh anggota kelompok.

Pelaksanaan KKN ini menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan seluruh hasil, pengalaman, dan luaran yang telah dicapai selama 40 hari pelaksanaan KKN dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan serta menjadi dasar bagi pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat yang lebih inovatif dan berkelanjutan di Desa Sukapura.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukapura, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program-program yang telah dilaksanakan. Pemerintah Desa Sukapura diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan berbagai program yang telah dirintis selama kegiatan KKN, khususnya pada bidang pengelolaan lingkungan, pemberdayaan UMKM, kesehatan masyarakat, serta pendidikan. Keberlanjutan program sangat penting agar manfaat yang telah dirasakan masyarakat tidak berhenti setelah masa KKN berakhir.

Masyarakat Desa Sukapura diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam menjaga dan memanfaatkan berbagai fasilitas maupun media edukasi yang telah dihasilkan selama pelaksanaan KKN. Kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, mengembangkan potensi usaha lokal, serta menjaga semangat gotong royong menjadi faktor utama dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, pelaksanaan KKN diharapkan dapat terus dikembangkan melalui penguatan kolaborasi dengan pemerintah daerah,

pemerintah desa, serta berbagai mitra strategis lainnya. Selain itu, diperlukan pendampingan dan monitoring terhadap program-program yang memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan sehingga dampak kegiatan KKN dapat dirasakan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Bagi mahasiswa peserta KKN pada periode berikutnya, hasil pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menyusun program kerja yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program-program yang telah dilaksanakan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan hasil evaluasi, karakteristik wilayah, serta potensi lokal Desa Sukapura sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut, berbagai luaran yang telah dihasilkan, seperti Profil Desa Sukapura, media edukasi, publikasi berita massa, artikel ilmiah, video dokumentasi, serta produk-program pemberdayaan diharapkan dapat terus dimanfaatkan, diperbarui, dan dikembangkan oleh pemerintah desa maupun masyarakat. Dengan demikian, hasil pelaksanaan KKN tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi salah satu sumber informasi dan media pendukung dalam upaya pembangunan Desa Sukapura secara berkelanjutan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

STRUKTUR KEPENGURUSAN KKN
KELOMPOK 25 DESA SUKAPURA

Jabatan	Nama
Dosen Pembimbing Lapangan	Delli Yuliana Rahmat, M.Kep
Ketua	Reza Ahmad Setiawan
Wakil Ketua	Jasella Kartika Aryadi
Sekretaris	Leni Hidayah
Bendahara	Septiana Zahroh As'ari Utomo
Acara	Muhammad Afrizal Suhenda Putra
	Mahadewi Cahya Putri Wijaya
	Salwa Tri Aulia
Humas	Nazwa Khoirunnisa
	Rosyiana Putri Lestari
Logistik	Novita Alisya Putri
Publikasi dan Dokumentasi	Rodian Firdaus
	Alisha Deshintya Suryaningrum

Lampiran 2

LUARAN KKN

1. Dokumen Profil Desa

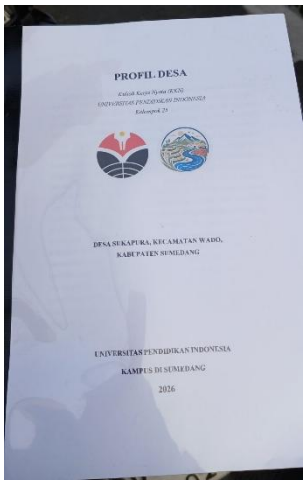

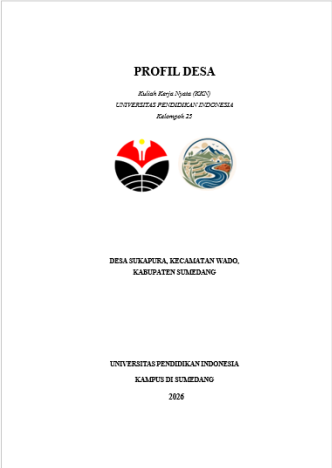

PROFIL DESA

Kuliah Kerja Nyata (KKN)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Kelompok 25

DESA SUKAPURA, KECAMATAN WADO,
KABUPATEN SUMEDANG

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG
2026

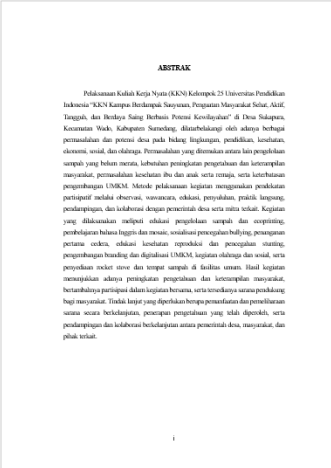

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 25 Universitas Pendidikan Indonesia "KKN Kampus Berdampak Sauyunan, Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tanggoh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan" di Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, dilatarbelakangi oleh adanya berbagai permasalahan dan potensi desa pada bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan olahraga. Permasalahan yang ditemukan antara lain pengelolaan sampah yang belum merata, kurbutuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, permasalahan kesehatan ibu dan anak serta remaja, serta keterbatasan pengembangan UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, edukasi, penyuluhan, praktik langsung, pendampingan, dan kolaborasi dengan pemerintah desa serta mitra terkait. Kegiatan yang dilakukanakan meliputi edukasi pengelolaan sampah dan ecoprinting, pembelajaran bahasa Inggris dan mosaic, sosialisasi pencegahan bullying, penanganan pertama cedera, edukasi kesehatan reproduksi dan pencegahan stunting, pengembangan branding dan digitalisasi UMKM, kegiatan olahraga dan sosial, serta penyediaan moket stove dan tempat sampah di fasilitas umum. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, bertambahnya partisipasi dalam kegiatan bersama, serta tersediaanya sarana pendukung bagi masyarakat. Tindak lanjut yang diperlukan berupa pemanfaatan dan pemeliharaan sarana secara berkelanjutan, penerapan pengetahuan yang telah diperoleh, serta pendampingan dan kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait.

i

2. Berita Media

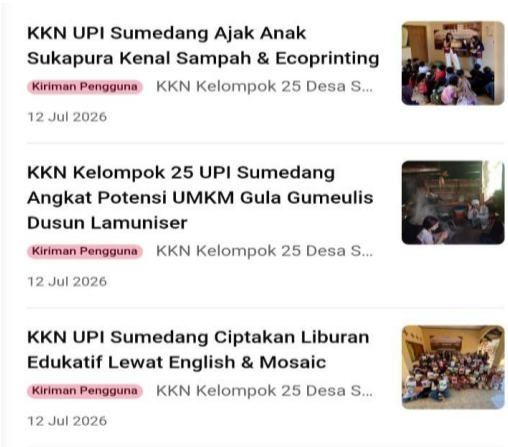

KKN UPI Sumedang Ajak Anak Sukapura Kenal Sampah & Ecoprinting
Kiriman Pengguna KKN Kelompok 25 Desa S...
12 Jul 2026

KKN Kelompok 25 UPI Sumedang Angkat Potensi UMKM Gula Gumeulis Dusun Lamuniser
Kiriman Pengguna KKN Kelompok 25 Desa S...
12 Jul 2026

KKN UPI Sumedang Ciptakan Liburan Edukatif Lewat English & Mosaic
Kiriman Pengguna KKN Kelompok 25 Desa S...
12 Jul 2026

3. Artikel Ilmiah

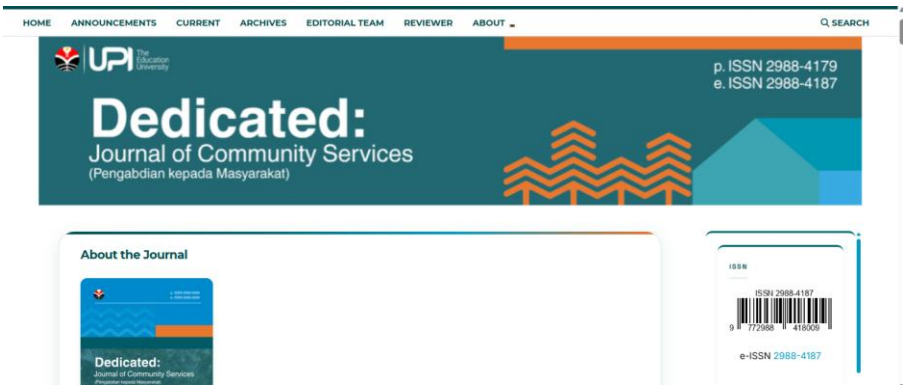

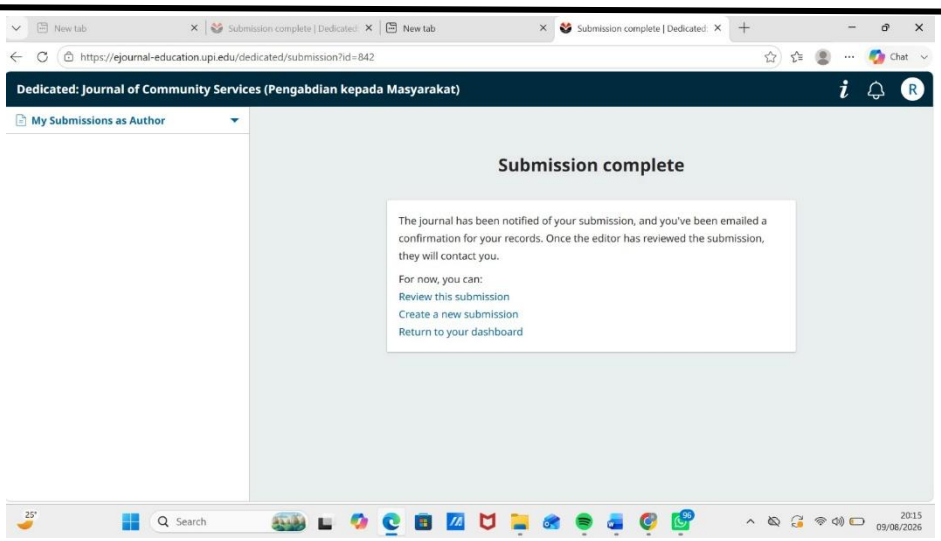

4. Visual Story/Video

Lampiran 3

RUNDOWN KEGIATAN PROGRAM KERJA

1. Rundown Presentasi Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Desa Sukapura

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	Penanggung Jawab
06.00 – 07.00 ‘ 60 Menit	Penataan Layout	-	Logistik
07.00 – 08.00 ‘ 60 Menit	Briefing Panitia dan Gladi Bersih	-	Seluruh Anggota
08.00 – 08.20 ‘ 20 Menit	Registrasi Tamu Undangan	-	Humas
08.20 – 08.40 ‘ 20 Menit	Pembukaan oleh MC	-	MC
08.40 – 08.50 ‘ 10 Menit	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	-	Mc, Dirigen, Seluruh Peserta
08.50 – 09.10 ‘ 20 Menit	Sambutan Ketua Kelompok KKN	-	Reza selaku Ketua
09.10 – 09.20 ‘ 10 Menit	Sambutan DPL Kelompok	-	Ibu Delli Selaku DPL Kelompok
09.20 – 09.30 ‘ 10 Menit	Sambutan Kepala Desa Sukapira	-	Bapak Dahman Rukmana selaku kepala Desa
09.30 – 09.35 ‘ 5 Menit	Penyematan simbolis (Lanyard)	Penyematan Simbolis (lanyard) dari kepala desa kepada ketua kelompok	Perwakilan Anggota KKN dan kepala desa

09.35 – 10.05 ‘ 30 Menit	Persentasi Program Kerja KKN kelompok 25	-	Seluruh Anggota
10.05 – 10.20 ‘ 15 Menit	Sesi tanya jawab dan diskusi	-	Moderator
10.20 – 10.25 ‘ 5 Menit	Pembacaan Doa	-	Septiana (Anggota KKN)
10.25 – 10.30 ‘ 5 Menit	Penutup	-	Mc
10.30 – 10.45 ‘ 15 Menit	Foto Bersama	-	PDD

2. Rundown Program Kerja Zero Waste

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	Penanggung Jawab
08.30-08.50 ’20 menit	Persiapaan dan menunggu peserta	-	Seluruh Anggota
08.50-09.10 ’20 menit	Perkenalan, Membaca Doa Bersama, Perkenalan KKN dan Audiensi	-	Perwakilan (2)
09.15-09.35 ’20 menit	Edukasi Zero Waste: Pengenalan mengenai sampah organic dan non organic	Pengenalan fisik pemilihan sampah organic dan non organic serta B3 kepada anak-anak	(2 orang) (Leni dan Jasel)
09.35-09.45 ’10 menit	Ice Breaking dan games	Bernyanyi Bersama dan bermain games pemilihan sampah	Seluruh Anggota
09.45-10.45 ’60 menit	Praktik Ecoprinting dan Mewarnai Bersama	Berkreasi bersama {apabila lebih dari 35 anak maka akan di kelompokan anak nya menjadi 1 totebag 2 orang	Seluruh Anggota

10.45-10.55 ’10 menit	Pengumuman hasil akhir, Apresiasi, Foto Bersama	-	(2 Orang)
10.55-11.05 ’10 menit	Penutup dan Doa	-	(2 orang)

3. Rundown Program Kerja Pendidikan Jasmani

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	PJ
06.30 – 06.50 ‘ 20 Menit	Berangkat menuju lamuniser	-	Seluruh Anggota
06.50 – 07.00 ‘ 10 Menit	Briefing Panitia	-	Penjas
07.00 – 07.20 ‘ 20 Menit	Pematerian berupa “Keselamatan Latihan dan Pencegahan Cedera “	Penyampaian pemateri keselamatan Latihan dan pencegahan cedera untuk mengedukasi seuluruh peserts senam	(1 orang) Pematerian (2 Orang) Praktek
07.20 – 07.30 ‘ 10 Menit	Senam Bersama	Senam bersama (3 lagu) yang di pimpin oleh rekan panitia	Seluruh Anggota
07.30 – 08.00 ‘ 30 Menit	Penutup dan Foto Bersama	-	-

4. Rundown Program Kerja English Conversation

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	PJ
08.30 -08.40 ‘ 10 Menit	Registrasi Peserta	-	Seluruh Anggota
08.40 – 08.50 ‘ 10 Menit	Pembukaan, Pembacaan Doa dan Sapa Audiensi	-	MC
08.50 – 09.10 ‘ 20 Menit	Pematerian “Vocabulary about Listening and Speaking”	Conversation: Vocabulary about Listening and Speaking Random yang sudah di tentukan	Pemateri
09.10 – 09.40 ’30 menit	Ice Breaking dan Games	“ IB: Stand Up dan Shit Down” “Games: Find the Picture”	Pemateri Dan Seluruh Anggota
09.40 – 10.20 ‘ 40 Menit	Praktik “ Paper Mozaik “	-	Seluruh Anggota
10.20 – 10.40 ’20 Menit	Pembagian hadiah, Penutup dan Foto Bersama	-	Seluruh Anggota

5. Rundown Program Kerja Brandrise Umkm, Go Digital!

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	Penanggung Jawab
13.00 – 13.20 ‘ 20 Menit	Registrasi Peserta	-	Humas
13.20 – 13.40 ‘ 20 Menit	Pembukaan dan Sambutan Singkat	-	MC
13.40 – 13.55 ‘ 15 Menit	Materi 1 : Branding UMKM	-	Anggota KKN (Industri Pariwisata)
13.55 – 14.10 ‘ 15 Menit	Materi 2 : Digitalisasi Untuk UMKM	-	Anggota KKN (Industri Pariwisata)
14.10 – 14.40 ‘ 30 Menit	Materi 3 : SOP Packaging Edukasi dan tutorial mengenai pembuatan logo menggunakan Canva dan Ai	-	Anggota KKN (Industri Pariwisata
14.40 – 15.00 ‘ 20 Menit	Sesi Tanya Jawab, Foto Bersama san Penutup	-	MC, PDD

6. Rundown Program Kerja Stop Bullying

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	PJ
08.00 – 08.15	Briefing Panitia dengan pihak sekolah	Mengkonfirmasi dengan pihak sekolah	Se;uruh Anggota
08.15 – 08.25	Perkenalan, Sapa Audiensi	-	Seluruh Anggota
08.25 – 08.45	Ice Breaking	Bernyanyi Bersama	Oci dan Leni
08.45 – 09.05	Pematerian " Stop Pembullyan "	-	Pemateri
09.05 – 09.30	Ice Breaking dan Games	Bernyanyi Bersama, dan Games: Teka- Teki Kata	Oci, Leni, Dewi
09.30 – 10.00	Sharing Season	1 anggota KKN memegang 5 anak untuk melakukan sharing season mengenai perasaan pembullyan (Pendekatan)	Seluruh Anggota
10.00 – 10.10	Pembagian hadiah dan Foto Bersama	Pembagian hadiah untuk pemenang lomba "Teka Teki Kata" hanya 1 kelompok yang menang (yang paling cepat dan benar semua)	Seluruh Anggota
10.10 – 10.30	Penutupan	-	

7. Rundown Senam Bersama dan Lomba Seru & Nonton Bersama AfterMovie dan Mini Theater

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	PJ
06.30 – 07.00 ‘ 30 Menit	Penataan Layout dan Teknisi		Seluruh Peserta
07.00 – 07.30 ‘ 30 Menit	Persiapan dan Briefing Panitia		Seluruh Peserta
07.30 – 08.00 ‘ 30 Menit	Registrasi Peserta Senam Bersama dan Registrasi Peserta Lomba Anak-Anak	Registrasi Peserta Online melalui Gform dan Offline (Hanya 30 menit)	Ticketing, Teklap (Jasel dan Dewi) (Nazwa dan Oci)
08.00 – 08.10 ‘ 10 Menit	Pembukaan, pembacaan doa		Mc (Leni dan Reza)
08.10 – 08.40 ‘ 30 Menit	Senam Bersama		Mahasiswa Pendidikan Jasmani
08.40 – 08.50 ‘ 10 Menit	Ice Breaking (Sapa Audiensi) Serta pengarahan peserta	“ Break Panitia “ Menyiapkan untuk Lomba	Mc (Leni dan Reza) Logistik (Lisa dan Ojo)
08.50 – 11,00 ‘ 190 Menit	Lomba Seru Peserta	Kategori Ibu-Ibu [Lomba Caterpillar dan Sarung Balon] Kategori Anak-Anak [Estafet Air Corong dan Tarik Karet]	Seluruh Panitia Handle anak-anak (Ana, Salwa, Oci) Handle Ibu-Ibu (Dewi, Jasel, Nazwa)
11.00 – 11.10 ‘ 10 Menit	Penertiban Peserta		Teklap (Oci dan Nazwa
11.10 – 12.00 ‘ 50 Menit	Penutupan, Foto Bersama dan Hiburan		MC (Leni dan Reza) dan Beberapa Panitia
12.00 – 12.20 ‘ 20 Menit	Operasi Semut		MC (Leni dan Reza), PDD dan Seluruh Panitia
BREAK SELURUH PANITIA 12.20 – 16.40			
16.40 – 17.30 ‘ 50 Menit	Persiapan Panggung dan Layout		Logistik (Lisa dan Ojo)
17.30 – 18.30 ‘ 60 Menit	Gladi Bersih dan Break	Break ISHOMA	Seluruh Panitia
18.30 – 19.00 ‘ 30 Menit	Registrasi Penonton		Ticketing (Jasel dan Dewi)
19.00 – 19.10 ‘ 10 Menit	Pembukaan Singkat	Sapa Audiensi	Mc
19.10 - 19.15 ‘ 5 Menit	**Persiapan**		
19.15 – 19.30 ‘ 15 Menit	Mini Theater dan Flashmop		Seluruh Panitia dan Operator

19.30 – 19.45 ‘ 15 Menit	Penayangan After Movie	Duduk Menyatu dengan warga after Flasmop	Seluruh Panitia
19.45 – 20.00 ‘ 15 Menit	Kesan Pesan Audiensi	Pihak warga menyampaikan pesan dan kesan selama kami kkn 40 hari	Perwakilan Panitia
20.00 – 20.10 ‘ 10 Menit	Ucapan Terimakasih dari Seluruh Panitia	Perwakilan panitia mengucapkan terimakasih dan kata-kata	Seluruh Panitia
20.10 – 20.30 ‘ 20 Menit	Pembagian Hadiah dan DoorPrice	-	Mc dan Panitia
20.30 – 20.40 ‘ 10 Menit	Foto Bersama dan Penutupan	-	PDD
20.40 – 20.50 ‘ 10 Menit	Operasi Semut	-	Seluruh Peserta

8. Rundown Acara Penutupan Dan Pemaparan Program Kerja

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	PJ
08.00 – 08.30 ‘ 30 Menit	Registrasi Tamu Undangan	-	Ticketing
08.30 – 08.40 ‘ 10 Menit	Pembukaan oleh MC	-	Nazwa Dan Oci
08.40 – 08.45 ‘ 5 Menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	-	Lisa
08.45 – 09.00 ‘ 15 Menit	Sambutan Ketua Kelompok KKN	-	Reza
09.00 – 09.15 ‘ 15 Menit	Sambutan Kepala Desa Sukapura	-	Bapak Dahman Rukmana
09.15 – 09.30 ‘ 15 Menit	Sambutan DPL Kelompok	-	Ibu Delli
09.30 - 09.50 ’20 Menit	Pemaparan Hasil Program Kerja	--	Reza dan Mahadewi
09.50 – 10.05 ‘ 15 Menit	Penayangan Profil Desa		
10.05 – 10.15 ‘ 10 Menit	Penayangan After Movie		Operator dan PDD
10.15 – 10.20 ‘ 5 Menit	Pelepasan Lanyard oleh Perangkat Desa	Perwakilan dari kelompok untuk pelepasan lanyard	Reza dan Jasel
10.20 – 10.25 ‘ 5 Menit	Pemberian Plakat		Bu Delli dan Reza
10.25 – 10.35 ‘ 10 Menit	Pembacaan Doa dan Penutup		Septiana MC
10.35 – 10.45 ‘ 10 Menit	Foto Bersama dan Operasi Semut		PDD

Lampiran 4

LAPORAN KEUANGAN

NO	KATEGORI	JUMLAH
1.	PEMASUKAN	Rp 11.374.000
2.	PENGELUARAN	Rp 11.233.837
	SISA SALDO	**Rp 140.163**

1. Pemasukan

NO	SUMBER DANA	JUMLAH
1.	Iuran Anggota	Rp 10.374.000
2.	Dana dari UPI	Rp 1.000.000
	TOTAL	**Rp 11.374.000**

2. Pengeluaran

Pengeluaran Divisi

KETUA				
Tanggal	**Keterangan**	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
28 Juni 2026	Konsum staff desa		17.000	17.000
29 Juni 2026	Konsum staff desa		100.000	100.000
4 Juli 2026	Rokok	1	17.900	17.900
9 Juli 2026	Le mineral	2	3.000	6.000
9 Juli 2026	Teh botol	2	5.000	10.000
9 Juli 2026	Malkist	1	7.000	7.000
9 Juli 2026	Nabati	1	5.000	5.000
9 Juli 2026	Veritop	1	6.000	6.000
10 Juli 2026	Kapal api	1 renceng	17.000	17.000
21 Juli 2026	Konsum staff desa		50.000	50.000
26 Juli 2026	Konsum staff desa		100.000	100.000
27 Juli 2026	Kue miranti		40.000	40.000
			TOTAL:	**Rp 375.900**
BENDAHARA				
Tanggal	**Keterangan**	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
24 Juni 2026	Sewa Posko	1 bulan	1.300.000	1.300.000
16 Juli 2026	Nota	1	4.000	4.000
			TOTAL:	**Rp 1.304.000**
SEKRETARIS				
Tanggal	**Keterangan**	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
21 Juni 2026	HVS	½ rim	18.500	18.500
22 Juni 2026	Stempel	1	75.000	75.000
24 Juni 2026	Pulpen	3	3.500	10.500

26 Juni 2026	Amplop	1 pack	18.500	18.500
27 Juni 2026	Amplop undangan	50	350	18.000
27 Juni 2026	Print & fotokopi		3.000	3.000
1 Juli 2026	Print		6.500	6.500
7 Juli 2026	HVS		10.000	10.000
11 Juli 2026	HVS	1 rim	37.000	37.000
11 Juli 2026	HVS & Pulpen		7.000	7.000
11 Juli 2026	Kertas		5.000	5.000
11 Juli 2026	Amplop		5.000	5.000
11 Juli 2026	Pulpen	1	2.500	2.500
14 Juli 2026	Map biola	2	4.000	8.000
25 Juli 2026	Map biola	1	4.000	4.000
27 Juli 2026	HVS & Amplop		27.500	27.500
			TOTAL:	**Rp 256.000**
PDD				
Tanggal	**Keterangan**	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
20 Juli 2026	Lanyard	12	14.700	176.500
23 Juni 2026	Spanduk	1	30.000	30.000
23 Juni 2026	Banner	1	30.000	30.000
19 Juli 2026	Capcut	1 bulan	94.000	94.000
21 Juli 2026	Sewa drone	1 hari	250.000	250.000
			TOTAL:	**Rp 580.500**
LOGISTIK				
Tanggal	**Keterangan**	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
23 Juni 2026	Sewa mobil pick up	1	350.000	350.000
24 Juni 2026	Galon	2	23.750	47.500
27 Juni 2026	Galon	2	24.100	48.200
30 Juni 2026	Batrai	7	3.000	21.000
30 Juni 2026	Gas	1	23.000	23.000
30 Juni 2026	Galon	3	24.100	72.300
30 Juni 2026	Sampah kupu kupu	1 pack	30.000	30.000
30 Juni 2026	Sampah (trashbag)	1 pack	22.000	22.000
1 Juli 2026	Lampu	1	11.000	11.000
3 Juli 2026	Sunlight	1	10.000	10.000
4 Juli 2026	Galon	3	24.100	72.300
7 Juli 2026	Spons cuci piring	2	3.000	6.000
9 Juli 2026	Galon isi ulang	2	5.000	10.000
9 Juli 2026	Galon	1	25.000	25.000
9 Juli 2026	Gas	1	23.000	23.000
12 Juli 2026	Mamalemon	1	9.000	9.000
12 Juli 2026	Galon	2	24.100	48.200
17 Juli 2026	Galon	1	24.100	24.100
17 Juli 2026	Galon isi ulang	2	5.000	10.000
18 Juli 2026	Gas	1	25.000	25.000
19 Juli 2026	Mamalemon	1	7.000	7.000
21 Juli 2026	Galon	2	24.100	48.200
25 Juli 2026	Galon	1	25.000	25.000

25 Juli 2026	Galon isi ulang	2	5.000	10.000
25 Juli 2026	Gas	1	23.000	23.000
26 Juli 2026	Batrai	1	13,000	13.000
27 Juli 2026	Sewa mobil pick up	1	350.000	350.000
			TOTAL:	**Rp 1.363.800**
KONSUMSI				
Tanggal	**Keterangan**	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
24 Juni 2026	Belanja		32.500	32.500
25 Juni 2026	Belanja		132.000	132.000
25 Juni 2026	Lada	1 renceng	11.000	11.000
26 Juni 2026	Belanja		111.000	111.000
27 Juni 2026	Nasi + kentang + capcay	7	10.000	70.000
27 Juni 2026	Nasi + kentang + tahu	3	10.000	30.000
27 Juni 2026	Nasi + kentang + kacang	1	10.000	10.000
27 Juni 2026	Nasi + kentang + telur	1	13.000	13.000
28 Juni 2026	Belanja		31.000	31.000
29 Juni 2026	Bawang putih		3.000	3.000
29 Juni 2026	Kecap	2	2.500	5.000
29 Juni 2026	Minyak	1	21.000	21.000
29 Juni 2026	Terigu	1/4	2.500	2.500
30 Juni 2026	Bubur	6	8.000	48.000
30 Juni 2026	Ayam	2,5 kg	96.000	96.000
30 Juni 2026	Perbumbuan		23.000	23.000
30 Juni 2026	Lain-lain		19.500	19.500
1 Juli 2026	Belanja		209.000	209.000
2 Juli 2026	Belanja		50.000	50.000
3 Juli 2026	Belanja		97.500	97.500
3 Juli 2026	Saus belibis	1	17.000	17.000
4 Juli 2026	Belanja		144.000	144.000
5 Juli 2026	Ikan	1 kg	25.000	25.000
5 Juli 2026	Bawang		10.000	10.000
6 Juli 2026	Belanja		65.000	65.000
7 Juli 2026	Belanja		71.000	71.000
8 Juli 2026	Belanja		182.000	182.000
9 Juli 2026	Belanja		34.000	34.000
10 Juli 2026	Ayam	½ kg	12.000	12.000
10 Juli 2026	Belanja		53.000	53.000
11 Juli 2026	Minyak	2	35.850	71.700
11 Juli 2026	Baso		8.000	8.000
11 Juli 2026	Cabe keriting & rawit		15.000	15.000
11 Juli 2026	Daun jeruk & jeruk nipis		8.000	8.000
11 Juli 2026	Teriyaki tiram		12.000	12.000
11 Juli 2026	Selada		2.500	2.500
11 Juli 2025	Fillet ayam	1 kg	46.000	46.000
11 Juli 2026	Bawang		15.000	15.000
11 Juli 2026	Bombay		8.000	8.000

12 Juli 2026	Ladaku	1 renceng	10.500	10.500
13 Juli 2026	Ayam	1 kg	35.000	35.000
13 Juli 2026	Belanja		22.500	22.500
14 Juli 2026	Bumbu ayam		2.500	2.500
15 Juli 2026	Belanja		140.000	140.000
16 Juli 2026	Belanja		50.000	50.000
17 Juli 2026	Belanja		39.000	39.000
18 Juli 2026	Krupuk	2	5.000	10.000
18 Juli 2026	Bumbu sinti	2	6.500	13.000
18 Juli 2026	Telur	½ kg	14.000	14.000
19 Juli 2026	Belanja		80.500	80.500
21 Juli 2026	Tempe	2	5.000	10.000
21 Juli 2026	Telor	½ kg	14.000	14.000
21 Juli 2026	Cabe		2.000	2.000
21 Juli 2026	Kerupuk	1	5.000	5.000
21 Juli 2026	Salada		5.000	5.000
21 Juli 2026	Sawi ijo		4.000	4.000
21 Juli 2026	Tahu		2.500	2.500
21 Juli 2026	Bakso		12.000	12.000
21 Juli 2026	Sosis	10	1.000	10.000
21 Juli 2026	Saus tiram		3.000	3.000
22 Juli 2026	Kacang Panjang		5.000	5.000
22 Juli 2026	Tempe	1	5.500	5.500
22 Juli 2026	Sosis	10	1.000	10.000
22 Juli 2026	Telur	½ kg	14.000	14.000
22 Juli 2026	Sawi ijo	2	2.500	5.000
22 Juli 2026	Kemangi		5.000	5.000
22 Juli 2026	Ayam	1 kg	37.000	37.000
22 Juli 2026	Bakso	1 pack	15.000	15.000
22 Juli 2026	Bawang		15.000	15.000
22 Juli 2026	Royco	1 renceng	5.000	5.000
23 Juli 2026	Baso	2	12.000	12.000
23 Juli 2026	Jagung	1	6.000	6.000
23 Juli 2026	Terigu	½ kg	4.500	4.500
23 Juli 2026	Sayur sop	2	1.000	2.000
23 Juli 2026	Tahu	3	2.500	7.500
23 Juli 2026	Tepung serbaguna	1	7.000	7.000
24 Juli 2026	Belanja		42.000	42.000
24 Juli 2026	Minyak	1	22.000	22.000
24 Juli 2026	Cabai		5.000	5.000
25 Juli 2026	Belanja 1		11.000	11.000
25 Juli 2026	Belanja 2		108.000	108.000
25 Juli 2026	Gas	1	23.000	23.000
25 Juli 2026	Gula jawa		5.000	5.000
26 Juli 2026	Ayam bakar	12	10.000	120.000
26 Juli 2026	Tempe	6	1.000	6.000
26 Juli 2026	Tahu	6	1.000	6.000

27 Juli 2026	Makan		93.000	93.000
			TOTAL:	**Rp 2.985.200**

Pengeluaran Program Kerja

Tanggal	Nama Proker	Keterangan	Banyak	Harga	Jumlah
27 Juni 2026	*Pembukaan*	Laminating	2	4.000	8.000
28 Juni 2026		Vit	1 dus	21.0000	21.000
28 Juni 2026		Jeruk	1 kg	20.000	20.000
29 Juni 2026		Snack basah	50	7.000	350.000
1 Juli 2026		Opak	1	10.000	10.000
1 Juli 2026	*Zero Waste*	Kertas kado	2	2..000	4.000
1 Juli 2026		Totebag	35	4.065	142.023
1 Juli 2026		Botol	2	6.000	12.000
1 Juli 2026		Misting	1	8.000	8.000
1 Juli 2026		Karton	3	4.000	12.000
1 Juli 2026		Balon	4	1.000	4.000
1 Juli 2026		Susu clevo	1 dus	100.000	100.000
1 Juli 2026		Lemonilo brownies	5 renceng	18.000	90.000
1 Juli 2026		Susu ultra mimi vanila	2	3.200	6.400
1 Juli 2026		Susu ultra mimi strow	8	3.200	25.600
1 Juli 2026		Permen milkita	1 pack	25.000	25.000
1 Juli 2026		Permen milkita	2 renceng	9.000	18.000
2 Juli 2026		Susu clevo		17.500	17.500
2 Juli 2026		Permen milkita		5.000	5.000
2 Juli 2026		Sponge		9.000	9.000
5 Juli 2026	*Penyuluhan Stunting*	Onehealth meteran roll	50	4.336	194.404
5 Juli 2026		Paperbag	50	1.000	50.516
12 Juli 2026		Vanili	2	7.500	15.000
12 Juli 2026		Cup agar	1 pack	15.000	15.000
12 Juli 2026		Agar agar	2	5.000	10.000
12 Juli 2026		Vanili	4	500	2.000
12 Juli 2026		Sendok agar	50	90	4.500
12 Juli 2026		Gula raja	½	20.000	10.000
12 Juli 2026		Agar kit white	2	4.500	9.000
12 Juli 2026		Ultra full	1	20.000	20.000
7 Juli 2026	*English Course & Mozaik*	Asturo	3	4.000	12.000
7 Juli 2026		Spidol	1	9.000	9.000
7 Juli 2026		Kertas arang	1	3.000	3.000
7 Juli 2026		Photocopy + print		34.750	34.750
8 Juli 2026		Kertas karton	3	4.000	12.000

8 Juli 2026		Ciki 1000	5 renceng	9.000	45.000
8 Juli 2026		Milkita	5 renceng	9.000	45.000
8 Juli 2026		Vanili	2	1.000	2.000
8 Juli 2026		Ciki ahh	1 pack	9.000	9.000
10 Juli 2026	*Penyuluhan Reproduksi Wanita*	Greeting card	50	439	19.826
10 Juli 2026		Tisu	5 pack	9.000	45.661
10 Juli 2026		Dettol Handsanitizer	50	2.999	146.066
10 Juli 2026		Zipper bag	25	858	43.254
10 Juli 2026	*Sosialisasi UMKM Go Digital*	Pin	50	2.500	125.000
11 Juli 2026		Roti coklat dalam	50	3.000	150.000
11 Juli 2026		Cleo mini	2 dus	20.050	40.100
12 Juli 2026		Kerdus snack	2	13.000	26.000
17 Juli 2026	*Rocket Stove*	Ember	4	23.500	103.400
19 Juli 2026		Cat pro	3 kg	18.000	54.000
19 Juli 2026		Roll cat	1	28.000	28.000
20 Juli 2026		Belanja makanan 1		85.000	85.000
20 Juli 2026		Belanja makanan 2		35.000	35.000
20 Juli 2026		Belanja makana 3		40.000	40.000
20 Juli 2026		Heibel leibec	1 ra	720.000	720.000
20 Juli 2026		Pasir	½	185.000	185.000
20 Juli 2026		Semen heibel	1	85.000	85.000
20 Juli 2026		Semen jempol	1	56.000	56.000
20 Juli 2026		Besi 10	1	66.000	66.000
20 Juli 2026		Cat altex kecil	2	17.000	34.000
20 Juli 2026		Tinner botol	1	10.000	10.000
20 Juli 2026		Pilox merah	1	30.000	30.000
20 Juli 2026		Ember aduk	2	12.000	24.000
20 Juli 2026		Paku 4	½ kg	9.000	9.000
20 Juli 2026		Baud	8	2.000	16.000
20 Juli 2026		Koas	2	7.000	14.000
21 Juli 2026		Hampelasl embar	2	4.000	8.000
21 Juli 2026		WD	1	5.000	5.000
21 Juli 2026		Besi		50.000	50.000
22 Juli 2026		Cat 304	1 kg	20.000	20.000
22 Juli 2026		Cat 308	½ kg	11.000	11.000
22 Juli 2026		Cat 326	½ kg	11.000	11.000
22 Juli 2026		Cat 303	½ kg	11.000	11.000
22 Juli 2026		KIK	2 kg	5.000	10.000
22 Juli 2026		KGI	2 kg	5.000	10.000
22 Juli 2026		Solasi	1	8.000	8.000
22 Juli 2026		Rollan cat	1	7.500	7.500
23 Juli 2026	*Lomba Penutupan*	Hand mixer elektrik	1	67.937	67.937
23 Juli 2026		Kompor gas	1	87.500	87.500
24 Juli 2026		Cup frutang	1 pack	7.500	7.500
24 Juli 2026		Tali Rafia	5	1.000	5.000
24 Juli 2026		Baskom	2	7.000	14.000
24 Juli 2026		Pengki	1	6.000	6.000

24 Juli 2026		Tempat sampah	1	22.000	22.000
24 Juli 2026		Misting	1	26.000	26.000
24 Juli 2026		Teapot	1	24.000	24.000
24 Juli 2026		Gayung	1	6.000	6.000
24 Juli 2026		Kertas arang	2	3.000	6.000
24 Juli 2026		Balon		40.000	40.000
24 Juli 2026		Kertas karton	3	4.000	12.000
24 Juli 2026		Plastik parsel	1	2.000	2.000
24 Juli 2026		Gabus	2	2.500	5.000
24 Juli 2026		Krisbee	1 renceng	17.000	17.000
24 Juli 2026		Marsmelow doraemon	1 pack	9.000	9.000
24 Juli 2026		Padimas cream cake	1 pack	4.500	4.500
24 Juli 2026		Daia	4	5.000	20.000
24 Juli 2026		Soklin liquid	1 renceng	5.000	5.000
24 Juli 2026		Mamalemon	4	1.000	4.000
24 Juli 2026		Kecap sedap	1	19.500	19.500
24 Juli 2026		Fitri	1	10.500	10.500
24 Juli 2026		Mie sedap goreng	2	3.250	6.500
24 Juli 2026		The celup sosro box	1	7.000	7.000
25 Juli 2025		Belanja		50.000	50.000
27 Juli 2026	*Pelepasan*	Kue Miranti	1	64.000	64.000
27 Juli 2026		Kerdus & minuman		39.000	39.000
27 Juli 2026		Gorengan	100	1.000	100.000
				TOTAL	**Rp4.368.437**

TOTAL PENGELUARAN

NO	JENIS PENGELUARAN	JUMLAH
1.	Pengeluaran Divisi	Rp 6.865.400
2.	Pengeluaran Program Kerja	Rp **4.368.437**
	TOTAL	**Rp 11.233.837**

Lampiran 5

PRESENSI KEGIATAN DAN ABSENSI MAHASISWA

1. Presensi Kegiatan

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAUYUNAN 2026
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DESA SUKAPURA
Sekretariat: Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang

DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN
PEMBUKAAN KKN DESA SUKAPURA

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juni 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	TATO	Ket PPD	
2	AGHNEG.	Sekd.	
3.	Elita	ket wilayah	
4	CEP LESMANA	KASIPEM	
5	CICIH. CUMIYATI	Pdcjnw kec.wado	
6	WANHAR. S	Kesra	
7.	Wahyu.	B PD.	
8	Atang	RT 02	
7	Ocin.k	RT 03	
8	mimit. wo.	RT. 04.	
9	Inten YM	RT 01/05	
10	YAYAH ROHAYAH	KP IMA Sukapura	
11.	Apong Yayah	RT 02/01	
12.	Ita puspita	RW 01	
13	ADE Sahdi	RW02	
14	OLEH PAHI	RT03	
15	Jutadi	RT. 0205	
16	IIM USMAN	Ket RW.05	
17	Ujang S	Kaur Keuangan	

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAUYUNAN 2026
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DESA SUKAPURA
Sekretariat: Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang

DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN
PEMBUKAAN KKN DESA SUKAPURA

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juni 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
18	Ahmad Hanafi	BPD	
19	ANA	RT 04/02	
20	ATEP (Babinsa)	Babinsa	
21	DANA	RT 5 RW 3	
22	Eer Heriawati	RT 03/07	
23	Cuyamah	RT 02/04	
24	Uwan	BPD	
25	Apong kurazsin	ket RT 01/02	
26	Dadan Gunawan	kaur perencanaan	
27	Dadkuan. A	kade	
28	SUMIARSIH.	KAUR. T.U	
29	ODIK	Ketua RW 03	
30	Sutisna	Ketua RT 03	
31	Ami Komil	Kadus	
32	Rukman. E	BPD	
33	Oking	RT 01-01	
34	EDI. Suryadi	ket RW 04	
35	Manaqama	RT 01/04	
36	ICHI KS	BPD	

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAUYUNAN 2026
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DESA SUKAPURA
Sekretariat: Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang

DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN
PEMBUKAAN KKN DESA SUKAPURA

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juni 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
37	Yuyun Yuningsih	Sekretaris PKK	
38	Ading Wahdi	Ket RT04/01	
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAUYUNAN 2026
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DESA SUKAPURA
Sekretariat: Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang

DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN

Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	CICIH CUKUMATI	Pokja 4. Kec	
2	Elisa	Ket Lamunisas	
3	WAHYAR. SYAEFULLAH	KESRA	
4	Delli Yeliana	DPL	
5	CEP KESRIANA	KAGIPEM	
6	TATO	Ket BPD	
7	Yayang S	Kaur Keuangan	
8	Dadan Gunawan	Kaur Perencanaan	
9	Tika Siti Wartika	Ket. Bumdes	
10	EEN. KERNAWATI	TP. pkk Desa	
11	IPAR	PRESIDEN	
12	DUDUAC	RW 01	
13	JAYAPA ADIKARTA	Ketua RW 02 Sukapura	
14	EDI. Surgadi	Ket RW 04	
15	Deni S	KADUS	
16	Sutisna.	Ketua RT.	
17	Apong Kurasin	Ket RT 01/02	
18	SUNARYAKIN	KAUR. TU.	
19			

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAUYUNAN 2026
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DESA SUKAPURA
Sekretariat: Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang

DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN

Hari/Tanggal : Minggu, 12 Juli 2026

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Elita Mela	Lemunsar	
2	WANHAR S	KISEPAT	
3	Erma.s	kisepat	
4	IDA. FAKIDA	KISEPAT	
5	Dewi .S	KISEPAT	
6	Ami Kosneh	Kisepat	
7	ROROS. R	Kisepat	
8	Tika	kisepat	
9	Aymah. m.	Kisepat.	
10			

NO	NAMA PEMILIK	NAMA UMKM	NO TELEPON
1	Ita puspita sari	Bekkah 31	0822 9166 7574
2	Zhian	~~Kulu~~ ~~Bangunan~~ Sayuran	083105720342
3	ODAS	Rigining (belakang rumah pa RW)	
4	Elita Mala	Ragunang Sampeu	085798007251
5	Apong. kurasin	Gas	081463901667
6.	Iis	Rigining (Sebelah pa RT)	
7.	Kipana sum	teh kelat	081312860926
8	Tika	Seblak + Bakso	0831 4231 4540
9	Aymah.	Laundri	0858 4650 6670
10	Jasella		

2. Absensi Mahasiswa

No	Nama	24/06	25/06	26/06	27/06	28/06	29/06	30/06	1/07	2/07	3/07	4/07	5/07	6/07	7/07	8/07	9/07	10/07	11/07	12/07	13/07	14/07	15/07	16/07	17/07	18/07	19/07	20/07	21/07	22/07	23/07	24/07	25/07	26/07	27/07
1	Reza Ahmad Setiawan																																		
2	Jasella Kartika Aryadi																																		
3	Septiana Zahroh A.U																																		
4	Nazwa Khoirunnisa																																		
5	Rosyiana Putri Lestari																																		
6	Leni Hidayah																																		
7	Muhammad Afrizal S.P																																		
8	Alisha Deshintya S.																																		
9	Rodian Firdaus																																		
10	Mahadewi Cahya P.W																																		
11	Salwa Tri Aulia																																		
12	Novita Alisya Putri																																		

Lampiran 6

PEMBERKASAN

1. Surat Masuk

NO	NOMOR SURAT MASUK	JENIS SURAT	ASAL
1	02/10/SMPS/VII/2026	Surat Undangan	Yayasan Widhi Mandiri SMP SUKAPURA
2	141.1/3/BPD/2026	Surat Undangan Forum Musyawarh Desa	Badan Permusyawaratan Desa Sukapura
3	005/01/Pan.Pilkades/2026	Surat Undangan	Panitia Pemilihan Kepala Desa Sukapura Kec. Wado Kab. Sumedang

2. Surat Keluar

NO	NOMOR SURAT KELUAR	JENIS SURAT	TUJUAN
1	001/B-Spt/KKN.25/VI/2026	Surat Pengantar	Kepala Desa
2	001/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Kepala Desa dan Staff Desa
3	002/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Dudung Ketua RW 01
4	003/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Oding Ketua RT 01/01
5	004/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Imron Suhandi Ketua RT 02/01
6	005/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Asep Dedi Ketua RT 03/01
7	006/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Ading wahdi Ketua RT 04/01
8	007/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Roby Ketua RT 05/01
9	008/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Ade Sahdi Ketua RW 02
10	009/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Apong Ketua RT 01/02
11	010/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Irwas Setiawan Ketua RT 02/02
12	011/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Oleh Pahi Ketua RT 03/02
13	012/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Ana Ketua RT 04/02

14	013/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Dana Ketua RT 05/02
15	014/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Odih Ketua RW 03
16	015/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Yayat Ketua RT 01/03
17	016/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Atang Ketua RT 02/03
18	017/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Ocink Ketua RT 03/03
19	018/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Soleh Budiman Ketua RT 04/03
20	019/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Edi Suryadi Ketua RW 04
21	020/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Nana Yana Ketua Rt 01/04
22	021/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Cuyamah Ketua RT 02/04
23	022/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Sutisna Ketua RT 03/04
24	023/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Mimid Wardaya Ketua RT 04/04
25	024/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Iim Usman Ketua RW 05
26	025/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Inten Yuli Warlintan Ketua RT 01/05
27	026/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Jutaedi Ketua RT 02/05
28	027/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Amin Kosasih Kepala Dusun Kisepat
29	028/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Deni Supratman Kepala Dusun Nyalindung
30	029/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Elita Kepala Dusun Lamuniser
31	030/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Eer Herawati Ketua PKK
32	031/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Yuyun Yuningsih Sekretaris PKK
33	032/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Nana Yana Ketua Karang Taruna
34	033/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Tato Ketua BPD
35	034/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Kahim Sukmana Wakil Ketua BPD
36	035/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Wulan Sumiarsih BPD
37	036/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Ahmad Hidayat BPD
38	037/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Rukman Efendi BPD
39	038/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	E. Wahyu BPD

40	039/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Adang BPD
41	040/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Amelia Rizki
42	041/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Agung Ketua LPM
43	042/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Cicih Cumiati Pokja 4
44	043/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Tika BUMDES
45	001/B-SPa/KKN.25/VI/2026	Surat Peminjaman Barang dan Tempat	Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Sukapura
46	044/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	Hj. Yayah Rokayah Kepsek SMP Sukapura
47	045/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	BABINKAMTIBMAS
48	046/B-SUd/KKN.25/VI/2026	Surat Undangan	BABINSA
49	047/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Nyalindung
50	048/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Kisepat
51	049/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Lamuniser
52	002/B-Spa/KKN.25/VII/2026	Surat Peminjaman Barang dan Tempat	Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Sukapura
53	050/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua PKK
54	051/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Desa
55	052/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan (rocket stove)	Kepala Desa
56	053/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Nyalindung
57	054/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Kisepat
58	055/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Lamuniser
59	056/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua PKK
60	057/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua Karang Taruna
61	058/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua RT 02/03
62	059/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua RW 03
63	060/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Desa

64	061/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Nyalindung
65	062/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Kisepat
66	063/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Lamuniser
67	064/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua PKK
68	065/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua Karang Taruna
69	066/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua RT 02/03
70	067/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua RW 03
71	003/B-Spa/KKN.25/VII/2026	Surat Peminjaman Barang dan Tempat	Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Sukapura
72	004/B-Spa/KKN.25/VII/2026	Surat Peminjaman Barang dan Tempat	Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Sukapura
73	068/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Kisepat
74	069/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Nyalindung
75	070/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Dusun Lamuniser
76	071/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua PKK
77	072/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Sekretaris PKK
78	073/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua Karang Taruna
79	074/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua BPD
80	075/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Wakil Ketua BPD
81	076/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Ketua LPM
82	077/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Pokja 4
83	078/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	BUMDES
84	079/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	Kepala Desa dan Staff Sukapura
85	080/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	BABINKAMTIBMAS
86	081/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	HJ YAYAH ROKAYAH
87	082/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	BABINSA
88	083/B-SUd/KKN.25/VII/2026	Surat Undangan	AMELIA RIZKI

Lampiran 7

DOKUMENTASI KEGIATAN